

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi menggunakan TRA dan TAM pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Perceived ease of use* (X2) terhadap *perceived usefulness* (X1) memiliki nilai *path coefficient* 0.591 dengan nilai *t-value* $0.170 < 1.96$, nilai *p-value* $0.865 > 0.05$. artinya persepsi kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan aplikasi akuntansi pada PKBM di Kabupaten Lampung selatan. Dalam penelitian ini faktor kemudahan penggunaan tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi kegunaan aplikasi akuntansi sehingga mempengaruhi hasil persepsi PKBM.
2. *Perceived usefulness* (X1) terhadap *user attitudes* (Y1) memiliki nilai *path coefficient* 0.025 dengan nilai *t-value* $7.387 > 1.96$, nilai *p-value* $0.000 < 0.05$. Artinya persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna tentang penggunaan aplikasi akuntansi pada PKBM di Kabupaten Lampung Selatan. Pengguna yang menganggap aplikasi akuntansi itu berguna bagi kegiatan PKBM maka semakin cenderung pengguna tersebut memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan aplikasi.

3. *Perceived ease of use* (X2) terhadap *user attitudes* (Y1) memiliki nilai *path coefficient* 0.321 dengan nilai *t-value* $2.276 > 1.96$, nilai *p-value* $0.023 < 0.05$. Artinya persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna tentang penggunaan aplikasi akuntansi pada PKBM di Kabupaten Lampung Selatan. pengguna yang merasa bahwa penggunaan aplikasi akuntansi mudah dilakukan maka semakin cenderung pengguna tersebut memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan aplikasi.
4. *Subjective norm* (X3) terhadap *behavior interest* (Y2) memiliki nilai *path coefficient* 0.353 dengan nilai *t-value* $2.991 > 1.96$, nilai *p-value* $0.003 < 0.05$. Artinya norma subjektif memiliki berpengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna terkait penggunaan aplikasi akuntansi pada PKBM di Kabupaten Lampung Selatan. Semakin kuat pengaruh norma sosial dari lingkungan sekitar (misalnya teman, kolega, atau rekan) terhadap penggunaan aplikasi akuntansi maka semakin cenderung individu memiliki minat untuk menggunakan aplikasi akuntansi.
5. *User attitude* (Y1) terhadap *behavior interest* (Y2) memiliki nilai *path coefficient* 0.284 dengan nilai *t-value* $2.231 > 1.96$, nilai *p-value* $0.026 < 0.05$. Artinya sikap pengguna memiliki berpengaruh positif terhadap minat perilaku terkait penggunaan aplikasi akuntansi pada PKBM di Kabupaten Lampung Selatan. Sikap positif individu terhadap penggunaan aplikasi akuntansi membangun kecenderungan individu memiliki minat untuk menggunakan aplikasi akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi kegunaan. Oleh karena itu, disarankan PKBM dapat memberikan pelatihan kepada pengguna individu mengenai fitur-fitur yang dapat memudahkan proses akuntansi dan pemahaman pengguna terkait manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi. Dengan demikian persepsi kemudahan penggunaan bisa menjadi langkah awal dalam membangun persepsi kegunaan aplikasi akuntansi yang lebih positif.
2. Persepsi kegunaan pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna pada penggunaan aplikasi akuntansi. Oleh karena itu, disarankan PKBM memfokuskan upaya peningkatan pemahaman pengguna terkait manfaat dari penggunaan aplikasi akuntansi. PKBM dapat mengadakan pelatihan secara mendalam terkait aplikasi akuntansi dalam mengelola akuntansi dengan lebih efisien dan akurat. Dengan demikian persepsi kegunaan dapat mendorong sikap yang lebih positif.
3. Persepsi kemudahan penggunaan pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna pada penggunaan aplikasi akuntansi. Oleh karena itu, disarankan PKBM memberikan pelatihan yang fokus pada menjelaskan antarmuka aplikasi secara intuitif dan memberikan solusi atas kemungkinan hambatan teknis.

4. Persepsi norma subjektif pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap minat pengguna pada penggunaan aplikasi akuntansi. Oleh karena itu, disarankan PKBM menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam mengampanyekan penggunaan aplikasi akuntansi. PKBM dapat mengadakan pertemuan dengan pengguna yang telah mengadopsi aplikasi akuntansi, di mana mereka dapat berbagi pengalaman positif dan memberikan dukungan kepada yang lain. Melalui pendekatan sosial ini, pengguna akan merasa didukung dan merasa memiliki tanggung jawab kolektif dalam mengadopsi teknologi ini. Dengan adanya norma positif minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi akuntansi di PKBM dapat semakin ditingkatkan.
5. Persepsi sikap pengguna pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap minat pengguna pada penggunaan aplikasi akuntansi. Oleh karena itu, disarankan PKBM fokus pada membangun dan memperkuat sikap positif pengguna terhadap aplikasi tersebut. PKBM dapat mengadakan sesi diskusi atau pelatihan yang bertujuan untuk mengubah persepsi pengguna tentang manfaat nyata dari penggunaan aplikasi akuntansi. Fokus pada keuntungan seperti efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses data dapat memberikan motivasi tambahan kepada pengguna untuk lebih antusias dalam mengadopsi aplikasi. Melalui pendekatan ini, minat pengguna terhadap aplikasi akuntansi dapat semakin ditingkatkan, karena sikap positif pengguna akan mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam penggunaan aplikasi tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti melalui rangkaian proses penelitian, terdapat beberapa aspek keterbatasan yang menjadi perhatian penting bagi penelitian mendatang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Cakupan dalam penelitian ini hanya terbatas pada PKBM di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian selanjutnya, dapat memperluas cakupan penelitian ini dengan memasukkan beberapa PKBM atau lembaga pendidikan non-formal berbeda. Perluasan cakupan ini akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor minat berinteraksi dalam berbagai situasi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan konsep model utama yang berinteraksi langsung dengan model TRA dan TAM. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memasukkan variabel mediasi atau moderasi dalam analisis. Hal ini akan membuka jendela baru untuk memahami kompleksitas dan interaksi faktor-faktor minat yang lebih mendalam.